

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disampaikan mengenai Pengaruh Tingkat Literasi Membaca terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 8 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi membaca siswa berada pada kategori cukup baik Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,21, nilai tengah (*median*) sebesar 46,00, dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 50,00, dengan standar deviasi 6,029. Rentang skor yang diperoleh siswa berkisar antara nilai minimum 26 hingga nilai maksimum 56. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum kemampuan literasi membaca siswa sudah cukup memadai, meskipun sebaran datanya menunjukkan masih adanya variasi kemampuan siswa yang perlu ditingkatkan agar lebih optimal.
2. Motivasi belajar siswa juga berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,53, serta nilai tengah (*median*) dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) yang sama-sama sebesar 51,00, dengan standar deviasi 4,600. Rentang skor motivasi belajar siswa bergerak dari nilai minimum 32 hingga nilai

maksimum 58. Artinya, siswa secara umum memiliki dorongan dan semangat belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran SKI.

3. Diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi membaca dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,511 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (literasi membaca) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa dampak atau manfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran, antara lain:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang mendorong literasi membaca siswa. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti pemberian tugas membaca, diskusi, dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan program literasi sekolah. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan literasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

3. Bagi pengembang pendidikan dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa literasi membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga perlu mendapat perhatian lebih dalam perencanaan dan pengembangan sistem pendidikan.

C. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama proses pelaksanaan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, disarankan agar terus meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang mendorong aktivitas literasi membaca siswa, seperti kegiatan membaca terarah, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.
2. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan kebiasaan membaca, baik melalui buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, atau faktor psikologis siswa.
4. Untuk pihak sekolah, disarankan agar menyediakan fasilitas pendukung kegiatan literasi, seperti perpustakaan yang memadai, serta mengembangkan program literasi yang berkelanjutan.